

**PEMBELAJARAN FIQIH WANITA PADA SISWI
MUSLIMAH DI SMP N 1 KRETEK BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Barkah Priyambodo
NIM. 14.10.816**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL- QUR'AN (IIQ) AN- NUR

YOGYAKARTA

2018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Munjahid, M.Ag
Maulidi, MA

Hal : Skripsi

Sdr. Barkah Priyambodo

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Barkah Priyambodo
NIM : 14.10.816
Jurusan : Tarbiyah
Judul : "Pembelajaran Fiqih Wanita pada Siswi Muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul "

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

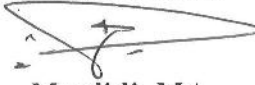
Dengan ini, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIY: 03.30.22

Pembimbing II


Maulidi, MA
NIDN: 06.30.39

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Barkah Priyambodo
NIM : 14.10.816
Tempat/ Tanggal Lahir : Bogor, 20 November 1995
Jurusan : Tarbiyah
Prodi/Semester : PAI/VIII (Delapan)
Alamat Rumah : Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul
Alamat Domisili : Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul
Judul Skripsi : Pembelajaran Fiqih Wanita pada Siswi Muslimah di
SMP N 1 Kretek Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 12 Agustus 2018



g menyatakan,

Barkah Priyambodo
Barkah Priyambodo

NIM. 14.10.816

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 296/AK/IIQ/TY/VIII/2018

Skripsi dengan judul:

PEMBELAJARAN FIQIH WANITA PADA SISWI MUSLIMAH DI SMP 1 KRETEK BANTUL

Disusun Oleh:

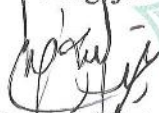
BARKAH PRIAMBODO

NIM: 14.10.816

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Insitut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 89 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, tanggal 21 Agustus 2018 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



Khoirun Niat, MA
NIY: 11.30.48

Penguji II



A. Shofiyuddin Ichsan, MA
NIY: 16.30.72

Pembimbing I



Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIY:03.30.22

Pembimbing II



Maulidi, MA
NIY: 06.30.39

Ketua Sidang



Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIY: 03.30.22

Sekretaris Sidang



M. Tsani Imamuddin D., M.Pd.I
NIY: 16.30.73



Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIY: 03.30.22

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki
maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka
sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang
baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka
dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka
kerjakan (Q.S. an-Nahl: 97)¹

¹ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), hlm. 278.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh rasa cinta

Kupersembahkan karya kecil ini kepada :

Almamater yang menjadi kebanggaanku

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur

Segenap keluargaku yang selalu medoakanku

Segenap guru-guruku yang selalu memberikan bimbingan dan arahan

Serta teman-teman yang selalu membantuku dalam keadaan suka

dan duka

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *ya habu*

سئل = *su'ila*

ذكر = *ukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rij lun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *muj bun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qul buhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكرِيم الكَبِير = *al-kar m al-kab r*

الرَّسُولُ النَّسَاء = *al-ras l al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

العَزِيزُ الحَكِيم = *al-Az z al-hak m*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ المَحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsin n*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innall ha lahuwa khairu al-R ziq n*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'auf al-Kaila wa al- M z n*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wam Muhammadun ill Ras l*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia.

Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

ABSTRAK

BARKAH PRIYAMBODO : *Pembelajaran Fiqih Wanita pada Siswi Muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.2018.

Penelitian ini didasarkan pada ketidakpahaman siswa putri dalam menghadapi haid. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pembelajaran yang membahas tentang ruang lingkup haid. Pembelajaran tersebut merupakan cara untuk memberi pengetahuan dan pemahaman terhadap siswa putri melalui pembelajaran fiqih wanita. Adapun penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pembelajaran fiqih wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul. (2) Mengetahui implikasi pembelajaran fiqih wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan deskriptif kualitatif melalui tahap-tahap berikut : 1) Menelaah data 2) Reduksi data 3) Kesimpulan. Kemudian keabsahan data menggunakan teknik kecukupan referensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tujuan pembelajaran fiqih wanita adalah meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengetahuan peserta didik dalam memahami agama Islam, sehingga menjadi manusia muslimah yang bertaqwa kepada Allah SWT. Pemateri pembelajaran fiqih wanita adalah guru PAI di SMP N 1 Kretek dan perwakilan KUA Kecamatan Kretek. Materi yang diajarkan tentang ruang lingkup fiqih wanita, yaitu haid, berjilbab, serta materi tentang akhlaq, Alquran dan hadis. Peserta pembelajaran fiqih wanita adalah siswa putri kelas VII-IX. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode *amts l*, kisah Qurani, *ibrah- mauizah*, *targ b-tarh b*, keteladanan, pengamalan. Sedangkan media pembelajaran menggunakan media audio seperti laptop beserta speaker, dan media visual seperti papan tulis.2) Implikasi pembelajaran fiqih wanita terhadap siswi SMP N 1 Kretek dapat dilihat dari segi pengetahuan dan sikap. Dari segi pengetahuan dapat dikatakan bertambah dan mengalami peningkatan dalam memahami ruang lingkup haid seperti pengertian haid, lamanya haid, perbuatan yang tidak boleh dilakukan ketika haid dan langkah-langkah yang dilakukan sesudah haid tiba. Sedangkan dari segi sikap siswa putri siswi tidak memegang/membaca Alquran saat haid, siswi tidak memasuki mushola saat haid dan siswi mampu mandi junub dengan benar.

Kata kunci : Pembelajaran, Fiqih Wanita

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Sang Maha Pencipta. Kepada-Nya kita memohon anpuan, perlindungan, dan petunjuk.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Pembawa berita kebenaran dan embun penyejuk terhadap keimanan umatnya. Semoga rahmat dan ampunan juga tercurahkan kepada keluarga beserta sahabat beliau.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi ucap syukur *Alhamdulillah*, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya dengan harapan semoga skripsi ini dapat member manfaat bagi yang membacanya. *Am n.*

Selanjutnya, penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih patut untuk peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. *Almagfurlah* Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz *al H fiz(alm)* dan Ny. Hj. Walidah Munawwir (*almh*) yang selalu menjadi sosok inspirator dan

tauladan dalam hidupku. Engkau yang mengajarkanku pentingnya menuntut ilmu tanpa kenal lelah.

2. Bapak Drs. Heri Kuswanto, M. Si, selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur, yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
3. Bapak Dr. H. Munjahid M. Ag, selaku Dekan Jurusan Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur serta menjadi pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberi pengarahan terhadap penelitian ini.
4. Bapak Maulidi, MA, pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberi pengarahan terhadap penelitian ini.
5. Segenap dosen serta civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta wawasan selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah amal jariyah kepada Allah SWT.
6. Bapak KH. Muhammad Ridwan yang telah memberikan do'a, motivasi, arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Isbandana, M.M, selaku kepala sekolah SMP N 1 Kretek yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Baryati, S.Ag, serta segenap guru-guru SMP N 1 Kretek yang telah membantu, memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

9. Kedua orangtuaku beserta saudara-saudara yang menjadi sumber kekuatan dalam kehidupan, yang tidak akan usai hingga nafas ini berhembus. Tiada henti aku ucapkan do'a dan terimakasih yang tiada bandingannya dengan apa yang telah mereka sepanjang hayat ini.
10. Teman-teman angkatan '14 yang luar biasa, M. Toha, Faiq, Fitria, Hamam, Rohman, Agus, Tahrom, Fauzi, Akatdiyanto, Firman, Hanif, Dedey, (yang masih bertahan), Jejen, Daroini, Amir (yang keluar), beserta srikandinya, Lutfiah, Nisa, Isnaini, Umi, Latif, Isti, Isna, Faikah, Izzun, Jannah, Dewi, Bu Luluk, Bu Eka, Exsa, Fadhil, Dina, Atiqoh.
11. Team Futsal SAC yang menjuarai Liga Futsal An-Nur 2017, M. Toha, Faiq, Fitria, Hamam, Rohman, Hanif, Ulum.
12. Kepada sahabatku yang selalu membimbingku Kang Khoirudin Farodis, Nanda Syahputra dan pemberi semangat serta motivasi Melia Wardani R.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan karya skripsi ini yang tidak mungkin peneliti tulis satu persatu.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terimakasih yang tak terhingga, tanpa kalian mungkin karya ini belum tentu bisa terwujud. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan beribu-ribu pahala dan kasih sayang dari-Nya.

Bantul, 12 Agustus 2018

Peneliti

Barkah Priyambodo

14.10.816

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran	17
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
3. Komponen-komponen Pembelajaran PAI	20
C. Fiqih Wanita	32
1. Menstruasi	33
2. Nifas	36
3. Istihadhoh	38
4. Berjilbab	39
D. Siswi	40

BAB III GAMBARAN UMUM SMP N 1 KRETEK

A. Letak dan Keadaan Geografis	42
B. Sejarah Berdiri SMP N 1 Kretek	42
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru, Karyawan, Peserta Didik	47
F. Sarana dan Prasarana	53
G. Kurikulum Secara Umum SMP N 1 Kretek	56
H. Kurikulum PAI SMP N 1 Kretek	60

BAB IV PEMBELAJARAN FIQIH WANITA PADA SISWI MUSLIMAH

DI SMP N 1 KRETEK

- A. Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek Bantul 62
 - 1. Sejarah Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek..... 62
 - 2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Wanita 63
 - 3. Tujuan Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek..... 65
 - 4. Pmateri Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek ... 66
 - 5. Materi Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek 67
 - 6. Peserta Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek..... 70
 - 7. Metode Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek 71
 - 8. Media Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek..... 74
- B. Implikasi Pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek 75

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 83
- B. Saran 84
- C. Penutup 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nama Kepala Sekolah Beserta Masa Kerjanya	43
Tabel 2 : Daftar Guru Mata Pelajaran SMP N 1 Kretek TH 2017/2018. .	46
Tabel 3 : Daftar Pembagian Kerja Karyawan SMP N 1 Kretek	51
Tabel 4 : Keadaan Siswa Tahun Akademik 2017/2018 SMP N 1 Kretek.	52
Tabel 5 : Sarana dan Prasarana SMP 1 Kretek Tahun Ajaran 2017/2018	53
Tabel 6 : Mata Pelajaran, Alokasi Waktu dan KKM Kurikulum 2013 ...	57
Tabel 7 : Mata Pelajaran, Alokasi Waktu dan KKM pada KTSP.....	59
Tabel 8 : Pengembangan Diri Dalam Pendidikan Agama	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam pendidikan terdapat banyak komponen yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran.¹ Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.² Dalam lingkup pendidikan, belajar diidentikkan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa di sekolah/madrasah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan guru.³

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dengan peran dan tugas seorang guru. Dalam melaksanakan tugas dan peran, seorang guru harus memiliki keahlian khusus. Kemampuan dan keahlian kecakapan dasar tenaga pendidik merupakan hal yang harus dikuasai oleh guru.⁴ Bagi guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai

¹Ahmad Arifi, dkk, *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 2.

²Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 9.

³Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 106.

⁴Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2013), hlm. 17.

pembahasan yang sangat luas dan terkadang tidak terdapat pada kurikulum pendidikan. Sehingga seorang guru Pendidikan Agama Islam harus pandai dalam menyampaikan materi yang dibutuhkan sangat penting bagi peserta didik yang tidak terdapat pada kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikembangkan adalah fiqih.

Dalam pembahasan tentang fiqih memang sangat luas, terdapat tiga cabang pembahasan di antaranya yaitu Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, dan Fiqih Munakahat.⁵ Dari tiga cabang pembahasan tersebut, masing-masing cabang masih mempunyai pembahasan lagi. Dalam Fiqih Ibadah, salah satu cabang fiqih yang berkaitan dengan Fiqih Ibadah adalah Fiqih Wanita.

Fiqih Wanita merupakan pengetahuan mengenai hukum-hukum syariat yang berhubungan dengan ibadah perempuan. Pembahasan Fiqih Wanita juga banyak macamnya, seperti: haid, nifas, istihdah, berjilbab, dan lain-lain. Adapun yang menjadi pembahasan peneliti adalah masalah haid. Haid merupakan sesuatu yang sudah lumrah bagi kaum wanita yang sudah balig, akan tetapi tidak banyak kaum wanita yang mengetahui cara menghukuminya dan bagaimana cara bersuci yang benar menurut syariat Islam.

Permasalahan tentang Fiqih Wanita memang tidak disebutkan secara jelas oleh kurikulum pendidikan baik tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Keatas (SMA). Karena di

⁵Amin Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 13.

dalam kurikulum sekolah tidak membahas secara spesifik tentang Fiqih Wanita yang terkait haid, maka guru Pendidikan Agama Islam dituntut harus bisa mengembangkan sendiri sesuai dengan kurikulum untuk kebutuhan peserta didik sesuai perkembangan zaman. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak guru yang belum mengembangkan materi pembelajaran. Sehingga banyak yang tidak paham akan materi yang dipelajari.

Peran guru PAI dalam memberikan pembelajaran Fiqih Wanita dalam materi pelajaran bab bersuci (*tah rah*), tidak hanya mandi dan wudlu saja yang dibahas pada bab ini. Tetapi ada materi yang lain pada bab *tah rah* yang penting untuk disampaikan kepada siswa, yaitu masalah haid. Guru PAI mempunyai tanggung jawab pada seluruh hukum Islam. Sangat disayangkan apabila peserta didik yang sudah balig tetapi belum/tidak mengetahui tentang hukum haid dan langkah-langkah yang harus dilakukan jika peserta didik mengalami haid berdasarkan hukum Islam. Jika peserta didik dalam menangani haid belum/tidak benar menurut hukum Islam, maka akan tidak sah jika melakukan ibadah-ibadah yang lain, karena kunci dalam beribadah adalah *tah rah*.

Pada usia 13-16 tahun yaitu usia anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tahap awal pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh pada peserta didik SMP, terkait masalah haid mulai muncul. Sebagai individu yang berada dalam masa transisi, siswi SMP termasuk dalam kategori awal/ balig dimana pengetahuan tentang Fiqih Wanita sangat

penting diberikan untuk landasan kesempurnaan dalam pelaksanaan ibadah. Pentingnya pemberian pembelajaran Fiqih Wanita terutama masalah haid yang dialami siswi pada anak usia SMP, seperti terjadinya kecemasan, perubahan psikologi, dan perubahan biologi pada siswi tersebut.⁶

Banyak perempuan yang mengalami sakit menjelang haid dengan berbagai macam bentuk yang dirasakannya, seperti pusing, mual, pegal-pegal, dan perut terasa kram. Bahkan, ada juga yang sampai pingsan sehingga tidak bisa masuk sekolah atau bekerja seperti biasanya.⁷ Adapun kejadian yang dialami beberapa siswi SMP 1 Kretek ketika mengalami haid awal (pertama) mempunyai respon yang berbeda-beda dalam menanggapi peristiwa tersebut. Antara lain ada siswi yang menanggapi dengan menangis, takut, dan khawatir karena belum mengetahui apa yang harus dilakukan. Ada juga yang takut dan malu karena dilihat teman-temannya, bahkan ada siswi yang hampir pingsan karena menahan kesakitan. Tetapi ada siswi yang biasa saja tidak menampakkan rasa malu, takut, dan kesakitan.⁸

Melihat masalah-masalah yang dialami siswi dalam menghadapi haid, maka pembelajaran Fiqih Wanita sangat diperlukan bagi peserta didik putri. Seharusnya peran guru dalam memberikan pembelajaran Fiqih Wanita lebih dimaksimalkan. Tidak hanya mengembangkan materi pembelajaran, tetapi guru harus membuat suatu wadah khusus bagi peserta didik putri, seperti

⁶Wawancara dengan ibuk Baryati, Guru PAI di SMP N 1 Kretek, di lobi SMP N 1 Kretek, pada hari Jum'at tanggal 23 Maret 2018 pukul 11.00 WIB.

⁷Nur Najmi Laila, *Buku Pintar Menstruasi* (Jogjakarta: Buku Biru, 2011), hlm.. 9.

⁸Wawancara dengan ibuk Baryati (Guru PAI di SMP N 1 Kretek), di lobi SMP 1 Kretek, pada hari Jum'at, tanggal 23 Maret 2018, Bantul, pukul 11.00-11.30 WIB.

kajian keputrian. Dengan adanya wadah seperti itu guru bisa memberikan materi pembelajaran Fiqih Wanita secara maksimal dan meluas.

Di kabupaten Bantul tidak semua sekolah pada tingkatan SMP/MTS terdapat pembelajaran Fiqih Wanita. Sekolah yang bisa mengembangkan pembelajaran Fiqih Wanita adalah SMP N 1 Kretek Bantul. Pembelajaran Fiqih Wanita yang berada di SMP N 1 Kretek, merupakan salah satu sekolah pada jenjang SMP/MTS yang mampu melaksanakan pembelajaran tersebut. Keunggulan pembelajaran Fiqih Wanita di SMP N 1 Kretek masuk dalam kurikulum yang nantinya akan menentukan kenaikan kelas.

Berdasarkan ulasan di atas, betapa pentingnya pembelajaran Fiqih Wanita sebagai pemberi informasi terkait haid yang dialami peserta didik putri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Fiqih Wanita pada Siswi Muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul ”**. Namun karena luasnya kajian fiqih wanita, maka peneliti hanya memfokuskan kajian tentang haid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Fiqih Wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul ?

2. Bagaimana implikasi pembelajaran Fiqih Wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumususan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran Fiqih Wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul.
2. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran Fiqih Wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a) Memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran Fiqih Wanita pada siswi muslimah yang terkait menstruasi.
 - b) Sebagai informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Fiqih Wanita pada siswi muslimah di SMP 1 N Kretek Bantul.
2. Secara Praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan kontribusi bagi guru PAI dalam memberikan pembelajaran Fiqih Wanita pada siswi muslimah.
 - b) Memberikan pedoman keilmuan pada peserta didik dalam menghadapi masalah haid.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai peran guru dalam pendidikan fikih wanita bukan merupakan obyek penelitian yang baru. Meski begitu, penelitian dengan judul Pembelajaran Fiqih Wanita Pada Siswi Muslimah di SMP 1 Kretek Bantul belum pernah ada yang meneliti, namun ada beberapa judul penelitian yang senada dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, antara lain:

1. Skripsi dengan judul "*Kajian Keputrian Oleh Remaja Masjid (Remas) bagi Siswa Putri SMA N 3 Bantul*". Oleh Manisah mahasiswa Jurusan Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, 2016. Terdiri dari V BAB, 101 halaman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulam data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan Miles dan Huberman, yang meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹ Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan: 1) Kajian keputrian ini dilaksanakan dua minggu sekali pada saat kegiatan shalat jum'at di sekolah berlangsung. 2) Hasil pelaksanaan kajian keputrian ini antara lain: menambah ilmu pengetahuan, berjilbab dan menjaga jilbab, belajar menambah teman, belajar menentukan pilihan dan memanfaatkan waktu,

⁹Manisah, *Kajian Keputrian Oleh Remaja Masjid (Remas) Bagi Siswa Putri SMA N 3 Bantul* (IIQ An Nur Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, IIQ Annur, 2016), hlm. 11-14.

serta melatih keberanian. 3) Faktor pendorong yang mempengaruhi kajian keputrian adalah kelengkapan sarana-prasarana, partisipasi penuh dari pihak Remas, adanya perhatian, kesediaan guru atau pematari. Sedangkan factor penghambat adalah kurangnya kesadaran siswi , waktu yang kadang bentrok dengan moment khusus, tidak ada buku paket atau pegangan.

Perbedaan antara yang dilakukan oleh Manisah dengan peneliti lakukan adalah pada materi pembelajaran. Pada penelitian saudari Manisah materi pembelajaran yang diajarkan mencakup materi kajian keputrian secara umum, seperti fikih, sejarah, aklak, al-Quran, dan hadis. Sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah focus pada menstruasi bagi siswi muslimah.

2. Skripsi dengan judul “*Kreatifitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstruasi) Melalui Kajian Kitab Risalah Haidl di Kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen*”. Oleh Inayatul Hidayah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Terdiri dari IV BAB, 83 halaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreatifitas yang dilakukan oleh guru PAI di SMK VIP Al Huda Kebumen dalam menyampaikan materi haid dan permasalahannya melalui kitab *Risalah Haidl* serta untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh guru PAI di SMK VIP Al Huda Kebumen dalam mengembangkan kreativitasnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode pengamatan (*observasi*),

wawancara, serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.¹⁰ Hasil penelian skripsi ini menunjukkan:

1) Kreatitas guru dalam mengembangkan materi Fikih Wanita (Menstruasi) melalui kajian Kitab *Risalah Haidl* berdasarkan ciri *uptitude* sudah terlihat, namun masih perlu pengembangan lagi. Dan berdasarkan cirri *non uptitude* guru sudah menunjukkan sikap kreatif yang terlihat dalam menyampaikan pembelajaran dan usaha dalam meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan menstruasi. 2) Hasil yang dicapai oleh guru dalam mengembangkan materi Fikih Wanita (manstruasi) melalui kajian Kitab *Risalah Haidl* yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Indikator tersebut adalah secara kognisi, siswa dapat memecahkan masalah atau soal yang diberikan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Perbedaan antara yang dilakukan oleh Inayatul Hidayah dengan peneliti lakukan adalah pada jenis penelitian. Inayatul Hidayah menggunakan jenis penelitian library riset. Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan penelitian lapangan dengan focus haid pada siswi muslimah.

3. Skripsi dengan judul “*Kajian Keputrian dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita pada Siswa Kelas XI di SMAN 2 Wonosari Tahun Akademik 2014/2015*”. Oleh Candra Purwanti, Fakultas Ilmu

¹⁰Inayatul Hidayah, *Kreatifitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstuasi) Melalui Kajian Kitab Risalah Haidl di Kelas XII SMK VIP AL Huda Kebumen* (UIN Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2015), hlm. 24-27.

Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Terdiri dari IV BAB, 124 halaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan kajian keputrian terhadap peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuisioner. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.¹¹ Hasil penelitian skripsi ini antara lain: 1) Pelaksanaan kajian keputrian ini berlandaskan pada tujuan yang hendak dicapai, dengan merencanakan tahunan, bulanan, dan mingguan. 2) Hasil yang dicapai oleh siswa kelas XI SMAN 2 Wonosari berupa pengetahuan fiqih wanita melalui kajian keputrian sudah bisa dikatakan berhasil dan pengetahuan siswa sudah berkembang dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh bahwa materi tentang akhlak dan pergaulan remaja, pengetahuan siswa sudah mencapai 80%, sedangkan materi tentang kepribadian wanita pengetahuan siswa hanya 50%-60% saja.

Perbedaan skripsi ini dengan peneliti adalah pada materi pembelajaran. Pada penelitian saudara Candra Purwanti materi pembelajaran yang diajarkan mencakup materi kajian keputrian secara umum, seperti fikih, akhlak, pergaulan remaja, adab. Sedangkan focus kajian yang akan peneliti lakukan adalah pada kajian menstruasi pada muslimah.

¹¹Candra Purwanti, *Kajian Keputrian dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswa Kelas XI di SMAN 2 Wonosari Tahun Akademik 2014/2015* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2015), hlm. 45-50.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹² Adapun metode yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun penelitian *field research* yaitu bertujuan melakukan studi mendalam mengenai gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹³ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositifme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan fenomenologi. Menurut Edmun Husserl, fenomenologi berarti analisis deskriptif serta introspektif mengenai kedalaman dari semua bentuk kesadaran dan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D* (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm. 2.

¹³Talizuduhu Ndraha, *Research Teori Metodologi Administrasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 116.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*,...hlm. 9.

pengalaman-pengalaman langsung: religius, moral, estetis, konseptual, serta indrawi.¹⁵

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber data penelitian yang diperoleh. Pengambilan data yang peneliti gunakan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMP N 1 Kretek, waka kurikulum SMP N 1 Kretek, guru PAI SMP N 1 Kretek dan peserta didik.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁷ Jenis observasi yang digunakan dalam proses pelaksanaan pengumpulan data adalah dengan observasi partisipasi pasif. Adapun yang dimaksud dengan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti hanya datang ke lokasi penelitian untuk melihat,

¹⁵ FX. Mudji Sutrisno dan F. Budi Hardiman, *Para Filsuf Penentu Gerak Zaman* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 88.

¹⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

memerhatikan, mewawancara, akan tetapi tidak melibatkan diri. Partisipasi pasif dilakukan dalam penelitian kualitatif yang bersinggungan dengan norma-norma sosial tertentu atau bertentangan dengan norma agama yang dianut.¹⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹⁹ Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁰ Materi pertanyaan bisa dikembangkan menyesuaikan dengan kondisi saat berlangsungnya wawancara sehingga lebih fleksibel. Adapun subyek yang akan diwawancarai adalah:

1) Kepala Sekolah

Adapun wawancara kepada kepala sekolah untuk memperoleh data tentang pengertian pembelajaran fiqih wanita dan tujuan pembelajaran fiqih wanita.

¹⁸Afifuddin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 134-139.

¹⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D...*, hlm. 140.

2) Guru Pendidikan Agama Islam

Adapun wawancara kepada guru PAI untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita yang meliputi: sejarah pembelajaran fiqih wanita, tujuan pembelajaran fiqih wanita, materi pembelajaran fiqih wanita, pemateri pembelajaran fiqih wanita, peserta pembelajaran fiqih wanita, metode pembelajaran fiqih wanita dan media pembelajaran fiqih wanita.

3) Waka Kurikulum

Adapun wawancara kepada waka kurikulum bertujuan untuk memperoleh data tentang pengertian pembelajaran fiqih wanita, alasan pembelajaran fiqih wanita tercantum pada kurikulum dan awal berdirinya pembelajaran fiqih wanita.

4) Peserta Didik

Adapun wawancara kepada peserta didik bertujuan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita yang meliputi: pemateri, materi, peserta, waktu dan implikasi pembelajaran fiqih wanita dari segi pengetahuan serta sikap peserta didik masalah haid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan kemudian ditelaah secara *intens* sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan

pembuktiin suatu kejadian.²¹ Adapun data yang akan dikumpulkan dengan dokumentasi ini adalah surat-surat, dokumen resmi dan dokumentasi dalam pembelajaran.

5. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti.²³

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah kemudian mereduksi data. Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian dan pengabstrakan. Kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan sesuai dengan kategorinya, kemudian hasil data pengolahan dan penganalisaan diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti.²⁴

²¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 63.

²²Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

²³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 47.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 92.

6. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik kecukupan referensial. Yang dimaksud dengan kecukupan referensial adalah alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji waktu diadakan analisis dan penafsiran data.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dimaksudkan untuk memberikan gambaran dalam penulisan skripsi, maka peneliti gambarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang mengemas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini merupakan kerangka dasar skripsi.

Bab II adalah membahas tentang kerangka teoritik yang meliputi pembelajaran, pembelajaran Agama Islam, fiqih wanita dan siswi.

²⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 181.

Bab III adalah merupakan gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari visi dan misi, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, serta sarana dan prasarana, kurikulum dan kurikulum PAI SMP N 1 Kretek.

Bab IV adalah pembahasan hasil penelitian pembelajaran fiqih wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek dan implikasi pembelajaran fiqih wanita pada siswi muslimah di SMP N 1 Kretek.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, serta berbagai lampiran yang bersangkutan dengan penelitian ini.